



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

Pengembangan Sumber Belajar *Scrapbook* Biologi Di Sekolah Menengah Atas

Wasila¹, Devie Novallyan², Salahuddin³

^{1,2,3}Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16 Sei, Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia

Diterima: 5 September 2021, Disetujui: 15 September 2021, Dipublikasikan: 31 Januari 2022

Korespondensi: Wasilashilla@mail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sumber belajar *scrapbook* biologi di sekolah menengah atas. Penelitian dan pengembangan atau di kenal dengan istilah *Research And Development* (R&D). Model pengembangan yang di gunakan adalah model ADDIE (*Analisis, design, development, implementation, and evaluation*). Dan dalam penelitian ini di batasi hanya pada tahap *Development* saja karena melihat waktu dan tenaga yang tidak memungkinkan pada tahap *evaluation*. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan angket validasi dan angket praktikalitas. Berdasarkan hasil penelitian nilai validitas dari dosen ahli materi yaitu sebesar 82,5%. Nilai dari dosen ahli bahasa sebesar 100% dan nilai dari dosen ahli desain sebesar 95%. Dan tingkat kepraktisan dari guru biologi memperoleh nilai 91,6% dan nilai praktikalitas dari siswa memperoleh nilai rata-rata 79,9%. Hasil tanggapan tersebut dapat di simpukan bahwa pengembangan sumber belajar *scrapbook* biologi di sekolah menengah atas valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran biologi kelas X IPA.

Kata Kunci: sumber belajar *scrapbook*, biologi, valid dan praktikalitas

ABSTRACT

This study aims to develop learning resources for biology scrapbooks in senior high schools. Research and development or known as *Research And Development* (R&D). The development model used is the ADDIE model (*Analysis, design, development, implementation, and evaluation*). And in this study, it was limited to the *Development* stage only because it saw the time and energy that was not possible at the *evaluation* stage. Meanwhile, data collection was carried out using a validation questionnaire and a practicality questionnaire. Based on the results of the research, the validity value of material expert lecturers is 82.5%. The value of the linguist lecturer is 100% and the value of the design expert lecturer is 95%. And the practicality level of the biology teacher got a score of 91.6% and the practicality value of the students got an average score of 79.9%. The results of these responses can be concluded that the development of biology scrapbook learning resources in senior high schools is valid and practical to use in learning biology class X science.

Keywords: *scrapbook* learning resources, biology, valid and practical

1. PENDAHULUAN

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003, sistem pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Selanjutnya dikemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk melatih peserta didik agar menjadi manusia yang amanah, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta memiliki tanggung jawab untuk mengabdikan kepada masyarakat, dan mendidik anak-anak bangsa (Sugiyono, 2019:39).

Sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar. Sumber belajar ini dapat berupa tulisan (tulisan tangan atau hasil cetak), gambar, foto, narasumber, benda-benda alamiah, dan benda-benda hasil budaya (Prastowo, 2018:20).

Scrapbook merupakan seni menempel di media kertas dan menghiasnya menjadi karya kreatif. *Scrapbook* dapat digunakan sebagai salah satu menyampaikan informasi dalam pembelajaran. Seni menempel di media kertas jika dilihat dari hiasan yang kreatif dapat menarik untuk di gunakan (Shopia Lana Fauziah, 2020:19-29).

Adapun kelebihan dari *Scrapbook* yaitu mencerminkan keunikan dari pemikiran, hidup, dan aktivitas penulisan, sifatnya kongkrit dan lebih realistis menunjukkan pokok permasalahan yang dibahas, *scrapbook* dapat mengatasi ruang dan waktu, *scrapbook* dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, dan bahan-bahan membuat *scrapbook* mudah di dapat, tanpa menggunakan peralatan khusus (Dewi & Yuliana, 2008:19-25).

Pemilihan sumber belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Karena pembelajaran biasanya cenderung memuat uraian materi tentang topik dan tidak tertata dengan baik (Lestari, 2013:28). Memanfaatkan sumber belajar *scrapbook* sebagai sumber belajar agar efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Namun, dalam pembelajaran biologi terdapat beberapa materi yang kompleks yang perlu di jelaskan melalui *scrapbook* dan gambar pendukung materi pembelajaran, yang dapat meningkatkan pemahaman yang ada dalam sumber belajar.

Ekosistem merupakan salah satu materi yang kompleks dalam mata pelajaran biologi yang berisi tentang komponen-komponen yang ada pada ekosistem, interaksi antar komponen dalam ekosistem, dan jenis-jenis ekosistem, oleh karena itu diperlukan *scrapbook* untuk mempermudah pemahaman siswa. Menurut yang ditemui Miarso dalam Hidayat (2016:30) beberapa masalah yang ditemui oleh siswa antara lain, kesulitan dalam mempelajari objek abstrak, kesulitan dalam mengamati objek yang terlalu besar atau terlalu kecil, kesulitan dalam memahami pelajaran yang diajarkan, konsep dan waktu belajar yang terbatas.

Salah satu sumber belajar yang saat ini digunakan oleh pendidik di setiap satuan pendidikan adalah penggunaan buku ajar yang diterbitkan oleh berbagai penerbit bekerja sama dengan pemerintah dan disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan. Adapun alasan peneliti memilih mengembangkan sumber belajar *Scrapbook* yaitu berdasarkan analisis sumber belajar di SMAN 18 Kabupaten Tebo yaitu menggunakan sumber belajar konvensional yaitu buku teks biologi dan bukunya masih terbatas.

Berdasarkan angket yang disebar pada Desember 2020 di SMAN 18 Kabupaten Tebo kelas X kurang menariknya sumber belajar yang digunakan guru maupun siswa banyak ditemui siswa yang kurang aktif dan malas untuk membaca karena buku hanya diperuntukkan bagi guru. Buku paket yang ada kebanyakan berisi teks sedikit gambar sehingga siswa merasa bosan dalam memahami materi biologi terutama pada materi ekosistem. Tanpa adanya menarik perhatian yang mampu membuat siswa tertarik membaca. Pada pelajaran biologi materi ekosistem siswa kurang memahami materi tersebut dan nilai siswa pada materi ekosistem belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu proses pembelajaran kurang efektif karena penjelasan guru kurang menarik dan buku paket yang hanya diperuntukkan bagi guru.

Proses untuk memperoleh ilmu tersebut akan berjalan secara efektif dan efisien jika tersedia sumber belajar yang berkualitas dan mendukung. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar (Arga, 2019:10). *Scrapbook* salah satu sumber belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru. (Diknas, 2004). Sementara, dalam pandangan lainnya, *Scrapbook* dimaknai sebagai seperangkat sumber belajar yang disajikan secara sistematis, sehingga penggunaannya dapat belajar tanpa seseorang fasilitator atau guru (Prastowo, 2011:25).

Penggunaan sumber belajar diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memperoleh informasi tanpa harus kesulitan mencari ahli yang dapat mempersulit mereka dalam memperoleh informasi. Buku yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan biasanya memuat semua informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, baik diperoleh secara langsung melalui penelitian maupun melalui buku-buku para ilmuwan sebelumnya, dan informasi tersebut dikumpulkan menjadi satu kesatuan dalam satu buku yang lengkap.

Penggunaan sumber belajar gambar dalam buku teks juga sangat membantu, memungkinkan siswa untuk lebih memahami apa yang mereka pelajari. Selain itu, akan lebih menyenangkan apabila menggunakan warna yang sesuai dengan objek sebenarnya dan gambar yang tampilannya yang sesuai dengan sumber belajar, sehingga siswa dapat lebih memahami objek yang mereka pelajari. Dengan cara ini siswa tidak perlu membayangkan objek yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Pembuatan sumber belajar *scrapbook* juga sangat memungkinkan siswa untuk mengetahui objek kajian dengan jelas dan dengan gambar yang bersifat kongret dapat mengatasi ruang dan waktu serta dapat pula mengatasi keterbatasan pengamatan kita, dapat memperjelas suatu masalah, serta harganya yang murah serta dapat dengan mudah diperoleh. Sering kali kita jumpai sumber belajar di sekolah-sekolah yang bukunya hanya terbatas dan sumber belajar yang lama masih memiliki gambar yang masih minim.

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Norma Azizah, dkk (2020:29-31) tentang pengembangan Media *Scrapbook* pada materi bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan Pengembangan Media *Scrapbook* pada materi bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan yang valid dan praktis.

Berdasarkan pada penelitian yang pernah dilakukan pada materi tersebut, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan media yang sama tetapi saya mengubah kata media menjadi sumber belajar dan pada materi yang berbeda pula yaitu materi ekosistem dengan harapan dapat menghasilkan sumber belajar valid dan praktis maka dengan hal inilah saya tertarik untuk mengambil judul “**Pengembangan Sumber Belajar *Scrapbook* Biologi Di Sekolah Menengah Atas**”.

2. METODE

Penelitian akan menggunakan metode penelitian pengembangan atau R&D (*research & development*). penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sumber belajar *scrapbook* materi Ekosistem di kelas X SMA yang valid dan praktis. Penelitian ini diadaptasi menggunakan pengembangan model ADDIE oleh (Mulyatiningsih, 2014, hlm. 199) yang terdiri dari 5 tahap utama yaitu : 1) Analisis (*Analysis*), 2) Perancangan (*Design*), 3) Pengembangan (*Development*), 4) Implementasi (*implantation*), 5) Evaluasi(*evaluation*) yaitu merupakan dasar untuk melakukan pengembangan sumber belajar *scrapbook*, tahap-tahap pelaksanaan dibagi secara detail dan sistematis sehingga dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan baik. Sasaran penelitian pengembangan ini terdiri dari :

1. Tenaga ahli sebagai validator yang terdiri dari ahli materi, ahli desain, ahli bahasa.
2. Siswa siswi SMA kelas X sebagai Responden dalam uji coba produk kelompok kecil dan uji coba lapangan terbatas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil pengembangan yaitu berupa sumber belajar *scrapbook* biologi. Produk yang dikembangkan telah dinilai oleh pakar, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan media pembelajaran berupa *scrapbook* biologi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)*. Proses penelitian dan pengembangan dilakukan selama 1 bulan. Dalam mengembangkan sumber belajar *scrapbook* biologi ini menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu: *Analysis* (Analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi).

1. Tahap Analysis (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahap pra perencanaan : pemikiran tentang produk (model, metode, media, bahan ajar) baru yang akan di kembangkan. Tahapan ini meliputi 2 hal, yaitu : analisis Kurikulum dan media pembelajaran.

a. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan pertimbangan materi biologi yang akan dikembangkan dalam sumber belajar, menyesuaikan dengan Standard Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian peserta didik yang harus dicapai sesuai dengan materi pokok. Dengan tujuan materi yang dikembangkan sesuai dengan standar sekolah.

Adapun kurikulum yang digunakan disekolah SMAN 18 Tebo yaitu kurikulum 2013 (K13). Perancangan sumber belajar berupa *scrapbook* pada mata pelajaran biologi ini telah disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 sehingga di harapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun tujuan pembelajaran ialah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi komponen penyusun ekosistem.
2. Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi antar komponen ekosistem.
3. Membedakan konsep rantai makanan, jaring-jaring makanan dan tipe piramida ekologi.

Selanjutnya, tujuan pembelajaran diatas menjadi acuan peneliti dalam memuat materi pembelajarn pada sumber belajar. Sehingga materi yang akan disampaikan menggunakan sumber belajar *Scrapbook* tersebut dapat dipahami oleh siswa dan telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

b. Analisis Sumber Belajar

Berdasarkan informasi dari hasil angket yang disebarkan kepada guru biologi SMAN 18 Tebo menyatakan bahwa salah satu sumber belajar yang diajarkan kepada peserta didik dalam pembelajaran biologi yaitu hanya menggunakan buku paket yang hanya di peruntukkan bagi guru, buku paket yang ada kebanyakan berisi teks sedikit gambar, sehingga siswa merasa bosan dalam memahami materi biologi terutama materi ekosistem, kemudian siswa juga setuju apabila dalam pembelajaran biologi menggunakan sumber belajar *scrapbook* yang akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam mempelajari biologi, perlu dilakukan upaya-upaya inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Oleh Karena itu, melalui pengembangan sumber belajar *scrapbook* biologi, di harapkan dapat terciptanya sumber belajar yang baik untuk menyampaikan materi biologi, sehingga mencapai kemampuan yang diinginkan.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap selanjutnya adalah tahap *design* (perancangan), pada tahap desain peneliti mulai merancang sumber belajar untuk materi ekosistem. Tahap *design* (perancangan) meliputi beberapa aspek, yaitu:

a. Rancangan Desain sumber belajar

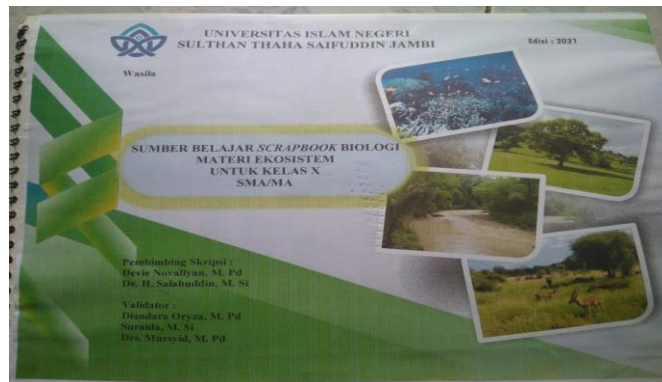
Peneliti mencari informasi bagaimana merancang sumber belajar dari berbagai sumber. Melihat contoh dibuku, internet, dan jurnal. Dengan cara ini, peneliti dapat membuat desain yang terlihat lebih menarik dengan kombinasi warna dan gambar yang sesuai dengan harapan peneliti

b. Rancangan Sumber Belajar

Isi sumber belajar *scrapbook* terdiri dari tampilan pertama diisi dengan cover yang digambar dengan tumbuhan yang memuat judul, satuan pendidikan, kelas, semester, nama

dosen pembimbing, nama validator, nama penerbit, tahun terbit, dan isi materi terdiri dari tujuan pembelajaran, kompetensi dasar (KD) dan materi, Bagian belakang terdiri dari riwayat penulis dan daftar pustaka.

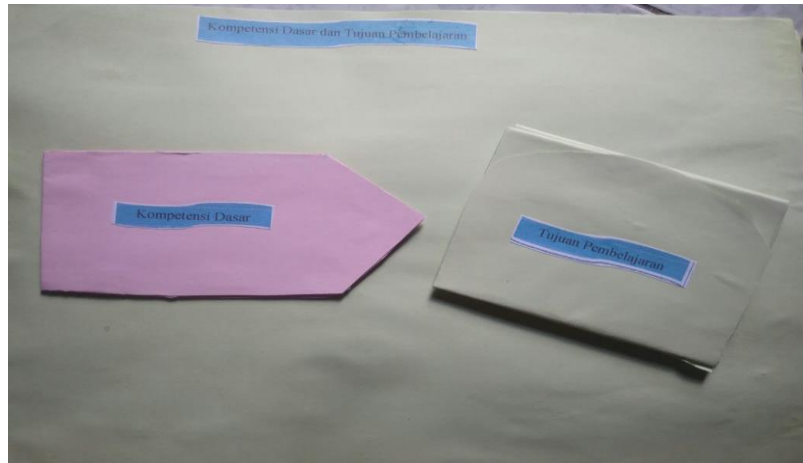
Sumber belajar ini dibuat lebih menarik dengan memberikan varian dan gambar, menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, ringkas dan jelas, serta menggunakan sistem gambar dalam setiap kegiatan pembelajaran agar siswa dapat memahami konsep dengan baik. Berikut adalah beberapa contoh tampilan *scrapbook* biologi.



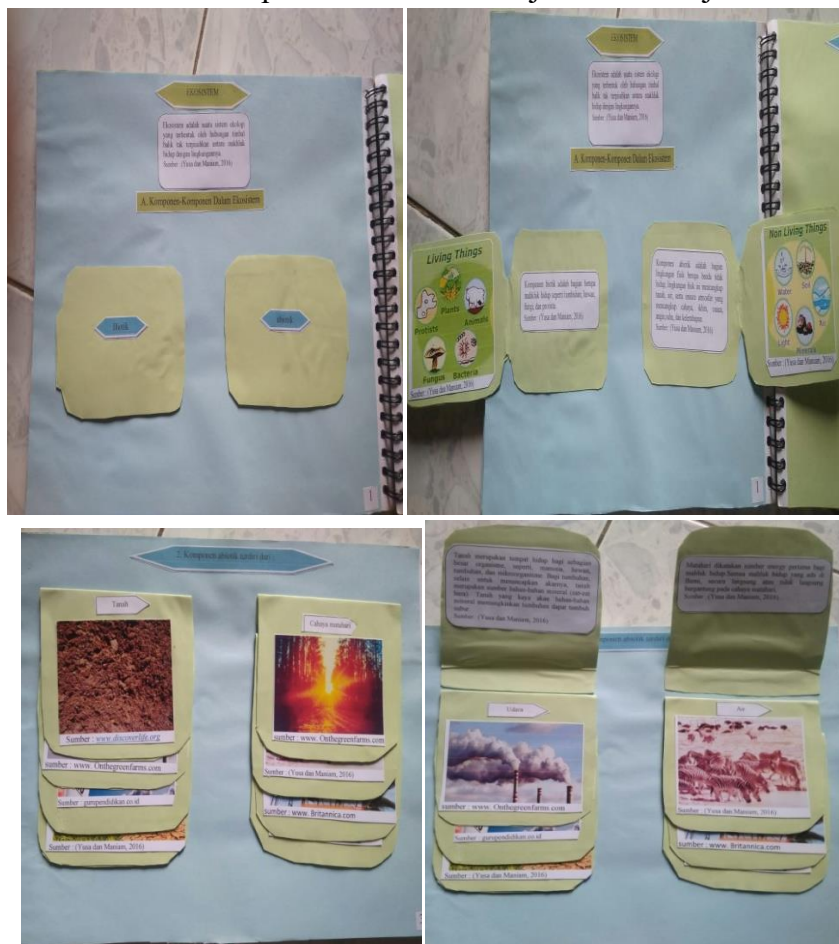
Gambar 1. Cover *Scrapbook* Biologi



Gambar 2. Daftar isi



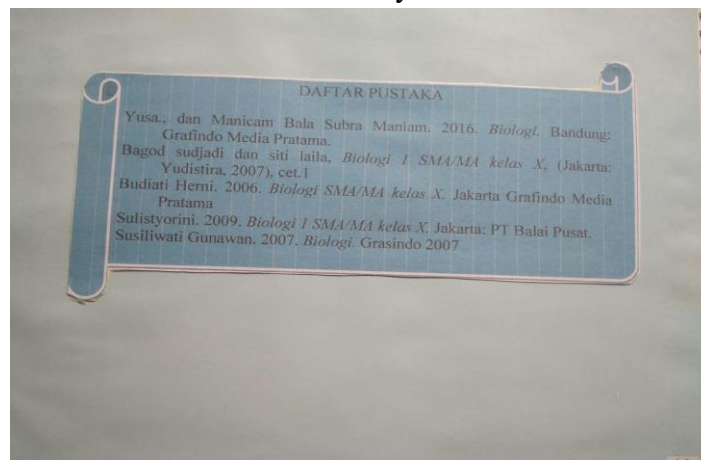
Gambar 3. Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran



Gambar 4. Isi Scrapbook Biologi



Gambar 5. Riwayat Penulis



Gambar 6. Daftar Pustaka



Gambar 7. Cover belakang

3. *Development* (Pengembangan)

sehingga layak digunakan sebagai sumber Setelah proses *Design* (perancangan) sumber belajar selesai, langkah selanjutnya adalah tahap *Development* (pengembangan). Tahap pengembangan meliputi pembuatan produk yang telah diselesaikan peneliti, dilanjutkan dengan verifikasi dan revisi produk, dan diuji coba satu-satu. Tujuan dari tahapan ini adalah menghasilkan *scrapbook* sebagai sumber belajar yang valid dan praktis belajar dalam proses pembelajaran.

a. validasi

Sumber belajar *scrapbook* biologi yang telah selesai dikembangkan, kemudian divalidasi oleh validator, validator terdiri dari 3 dosen, adapun validator tersebut yaitu, ibu Diandara Oryza, M. Pd sebagai validator ahli desain serta sebagai validator materi ibu Suraida, M. Si dan untuk validator bahasa yaitu bapak Mursyid, M.Pd. validasi dilakukan untuk mengetahui apakah *scrapbook* ini sudah memenuhi kriteria layak di uji cobakan atau masih perlu perbaikan.

a) Hasil validasi ahli materi

Pada validasi materi ini validatornya yaitu ibu Suraida, M. Si. Untuk melihat dan menilai materi pada *scrapbook* yang dibuat dengan menggunakan angket yang telah di sediakan peneliti.

Hasil penilaiannya dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini.

Tabel. 1. Hasil validasi ahli materi

Indikator	Butir Penilaian	Skor
Kualitas Materi	1. Materi yang di sajikan sesuai dengan KI dan KD	3
	2. Materi yang disajikan lengkap dan jelas	3
	3. Konsep-konsep yang disajikan singkat dan mudah di pahami	3
Keterlaksanaan	4. Kesesuaian materi dengan subjek penelitian	3
	5. Kesesuaian materi dengan tujuan penelitian	3
	6. Materi yang di sajikan dengan yang seharusnya diterima oleh peserta didik	3
Tampilan visual	7. Penulisan materi tertata, menarik, dan tidak berlebihan	4
	8. Penggunaan bahasa EYD (ejaan yang di sempurnakan) yang benar	3
	9. Pemilihan warna untuk membedakan informasi-informasi materi yang penting	4
	10. Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan materi	4
Jumlah		33
persentase		82,5 %

kriteria	Sangat valid
----------	--------------

Sumber Data : diolah dari hasil Angket Penilaian Ahli Materi

b) Hasil validasi Ahli bahasa

Pada validasi materi ini validatornya yaitu bapak Drs Mursyid, M.Pd. Untuk melihat dan menilai bahasa yang terdapat pada *scrapbook* dibuat dengan menggunakan angket yang telah di sediakan peneliti.

Hasil penilaiannya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel. 2. Hasil validasi Ahli bahasa

Indikator	Butir Penilaian	Skor
Komponen kebahasaan	1. Penulisan Judul	4
	2. Ukuran huruf	4
	3. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	4
	4. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kondisi siswa	4
	5. Bahasa yang digunakan komunigkatif	4
Tampilan Tulisan	6. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah di mengerti	4
	7. Kejelasan petunjuk atau arahan	4
	8. Menggunakan bahasa yang baik dan benar	4
	9. Istilah yang digunakan mudah dipahami	4
	10. Kejelasan huruf dan angka	4
Jumlah		40
persentase		100 %
Kriteria		Sangat valid

Sumber Data: diolah dari hasil Angket Penilaian Ahli Bahasa

c) Hasil validasi ahli desain

Pada validasi Desain ini validatornya yaitu ibu Diandara Oryza, M. Pd. Untuk melihat dan menilai desain pada *scrapbook* yang dibuat dengan menggunakan angket yang telah di sediakan peneliti:

Hasil penilaiannya dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel. 3. Hasil validasi Ahli Desain

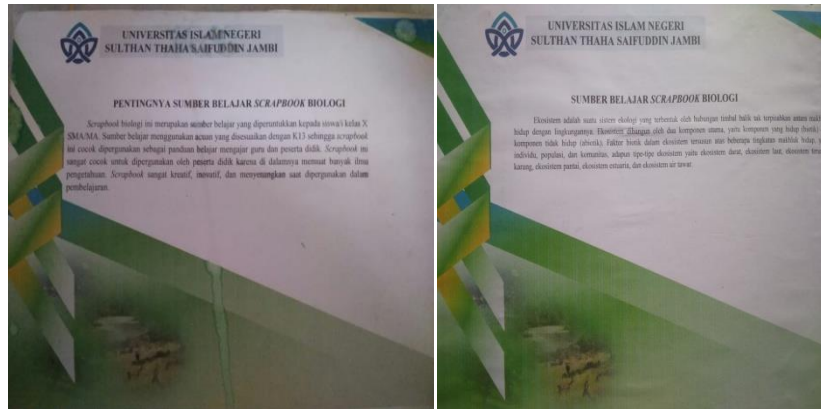
Indikator	Butir Penilaian	Skor
Kualitas sumber belajar	1. Penataan paragraf pada sumber belajar telah tepat	4
	2. Kesesuaian sumber belajar terhadap kebutuhan peserta didik	4
	3. Sumber belajar menggambarkan isi/materi ajar yang sesuai	3
Tampilan sumber belajar	4. Kesesuaian ukuran font/tulisan	4
	5. Tampilan cover sumber belajar yang menarik	4
	6. Kemenarikan penetapan gambar dan ilustrasi	3
	7. Warna judul sumber belajar kontrak dengan latar belakang	4
	8. Tidak banyak menggunakan jenis huruf	4
	9. Spasi antar huruf normal	4
	10. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>) tidak mengganggu pemahaman	4
Jumlah		38
persentase		95%
Kriteria		Sangat valid

Sumber Data: diolah dari hasil Angket Penilaian ahli desain

b. Revisi Produk

Revisi dilakukan berdasarkan saran yang telah diberikan oleh 3 dosen validator. Adapun revisi yang dilakukan menyangkut tentang tampilan, bahasa atau kalimat maupun materi dari sumber belajar *scrapbook* yang dikembangkan.

Berikut beberapa revisi produk oleh peneliti:



Sebelum revisi

Sesudah revisi

Gambar 10. Perbaikan Penulisan materi dan cover belakang

4. Implementation (Implementasi)

Setelah selesai *scrapbook* yang didesain menjadi produk yang siap diimplementasikan maka langkah selanjutnya penelitian dan pengembangan melakukan uji coba. Adapun pada tahap uji coba dilakukan dua tahap uji coba yaitu sebagai berikut:

a. Uji coba satu-satu (*one-to-one-trial*)

Uji oba satu-satu ini dilakukan untuk memperoleh masukan tentang *Scrapbook* yang telah dikembangkan. Uji coba satu-satu ini dilakukan oleh 1-2 orang guru biologi di SMAN 18 Tebo yang mengajar disekolah tersebut. Kepada mereka diminta untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Uji coba produk perorangan ini dilakukan pada satu orang guru biologi yang mengajar di SMAN 18, yaitu ibu yang mengajar disekolah tersebut.

Adapun hasil dari uji coba ini dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel. 4. hasil angket respon Guru di SMAN 18 Tebo

No	persentase	kriteria
1.	91,6%	Sangat praktis

Sumber Data: diolah dari hasil Angket respon guru

b. Uji Coba Lapangan

Setelah revisi produk, sumber belajar *scrapbook* atas dasar uji coba satu-satu, maka produk sumber belajar ini diuji coba kepada 1-10 orang siswa kelas X SMAN 18 Tebo. Pada tahap ini, pada akhir pembelajaran siswa diberikan angket tanggapan terhadap sumber belajar *scrapbook*.

Adapun hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel. 5. Hasil angket tanggapan siswa di SMAN 18 Tebo

No	persentase	kriteria
1.	79,9%	praktis

Sumber Data: diolah dari hasil Angket respon siswa

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, medeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu proses untuk dapat di jadikan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya (Ismail, 2020). Evaluasi merupakan suatu proses pengambilan keputusan baik menggunakan instruments maupun non tes (Zainul dan Nasution, 2001 dalam Sriyanti, 2019)

Tahap akhir adalah evaluasi secara keseluruhan dari semua tahap yang telah dilakukan. Setelah hasil analisis diperoleh di lakukan tahap desain dengan menyesuaikan dari hasil tahap analisis yaitu analisi kurikulum dan analisis sumber belajar yang kemudian mendorong peneliti untuk melakukan pengembangan sumber belajar *scrapbook*. Jika tahap desain telah dilakukan maka selanjutnya tahap pengembangan yaitu produk di validasi oleh para ahli yaitu ahli desain memperoleh presentase penilaian 95%, ahli materi memperoleh persentase penilaian 82,5% dengan kriteria "sangat valid" dan ahli bahasa memperoleh persentase penilaian 100% dengan kriteria "sangat valid" setelah melalui revisi atau perbaikan sesuai dengan saran validator dan dinyatakan layak untuk diuji cobakan.

Tahap selanjutnya adalah tahap implementasi untuk mengetahui kemenarikan dan praktikalitas dari sumber belajar berupa *scrapbook* yang dikembangkan. Tahap ini dilakukan oleh guru mata pelajaran biologi kelas X IPA SMAN 18 Tebo dengan memperoleh persentase penilaian 91,6% dengan kriteria "sangat praktis" dan siswa kelas X IPA SMAN 18 Tebo dengan perolehan persentase penilaian 79,9% dengan kriteria "praktis".

Maka sumber belajar berupa *scrapbook* yang dikembangkan ini memiliki kriteria valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran biologi oleh guru maupun siswa secara individu atau kelompok.

3.2 Pembahasan

Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan menunjukkan kevalid atau kesahihan suatu produk, suatu produk akan dikatakan valid apabila produk tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Arikunto menjelaskan (Djamas, 2015:78) tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria. Sedangkan Azwar (Djamas. 2015:78) juga menjelaskan validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu produk. (Triana. 2019:17).

Validitas adalah dengan penilaian desain produk oleh para ahli berdasarkan pemikiran rasional. Ada empat produk penilaian otentik dan rubrik yang dinilai oleh para ahli. Pertama, instrument dan rubriknya. Ketiga, sikap ilmiah instrument penilaian dan rubriknya. Terakhir, intrumen penilaian dari laporan eksperimen tertulis kegiatan dan rubriknya. Penulis indikator penilaian memperhatikan penulisan kata atau huruf, struktur kalimat, penggunaan tanda baca, struktur paragraf, kerapian tulisan dan konsistensi penulisan (Asrizal, 2015 dalam Triana, 2019:18).

Adapun sebelum di uji coba dilapangan maka terlebih dahulu media divalidasi dengan tim ahli yaitu ahli desain, materi dan bahasa. Adapun validator tersebut yaitu ibu Diandara Oryza,

M. Pd sebagai ahli desain dan ahli materi yaitu ibu Suraida, M. Si. Dan ahli bahasa yaitu bapak Dr. Mursyid, M. Pd.

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga ahli di atas yaitu ahli desain dengan persentase 95%, ahli materi di peroleh dengan persentase 82,5%, dan ahli bahasa memperoleh dengan persentase 100%. Berdasarkan pendapat Ridwan (2006:8), bila persentase hasil validasi memiliki nilai 81-100% maka sumber belajar termasuk kategori “Sangat valid”. Menurut Sugiono (2008:178) “Suatu instrument dikatakan valid bila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”

Berdasarkan penilaian dari beberapa validator diatas maka sumber belajar yang dikembangkan layak untuk di uji cobakan kelapangan.

1. Praktikalitas

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2020), praktikalitas berarti bahwa bersifat praktis, artinya mudah dan senang memakainya. Kepraktisan yang dimaksud disini adalah kepraktisan dalam bidang pendidikan (bahasa ajar, instrument, maupun produk yang lainnya). Praktikalitas berkaitan dengan kemudahan dan kemajuan yang didapatkan siswa dengan menggunakan bahan ajar, instrument, maupun produk yang lainnya. Kepraktisan secara empiris dilakukan melalui uji keterlaksana bahan ajar dalam proses pembelajaran sebagai uji pengembangan (Trisdyanto, 2009:10).

Sumber belajar *scrapbook* biologi yang telah dinyatakan valid oleh validator selanjutnya diuji praktikalitasnya yaitu oleh guru dan siswa. Hasil uji praktikalitas sumber belajar *scrapbook* biologi dijelaskan seperti berikut ini.

a). Praktikalitas *Scrapbook* Biologi Menurut Guru

Pada bagian ini, beberapa penilaian yang diharapkan yaitu; tingkat kepraktisan pada penilaian terhadap aspek kemudahan penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran. Melihat apakah sumber belajar mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian tingkat kepraktisan pada aspek waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan.

hasil analisis data angket praktikalitas *scrapbook* biologi ini dilakukan di sekolah SMAN 18 Tebo. Uji praktikalitas di SMAN 18 Tebo dilakukan oleh ibu Dian Sukmawati, S. Pd. Selaku guru mata pelajaran biologi di sekolah. Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada guru mata pelajaran biologi di peroleh skor 55 Dengan rata-rata 91,6%. Berdasarkan teori ada yaitu pada tabel interval yang dikemukakan oleh Ridwan (2006:60) menyatakan bahwa nilai ini berada pada rentang 81%-100% dan dinyatakan bahwa sumber belajar *scrapbook* biologi ini dikategorikan “Sangat Praktis”. Sangat Praktis dalam hal ini yaitu apabila pengguna sumber belajar *scrapbook* biologi ini menyatakan bahwa sumber belajar ini sangat mudah dalam menyiapkan, menggunakan dan menyimpannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:45) yang menyatakan bahwa “kepraktisan dalam evaluasi pendidikan merupakan kemudahan-kemudahan yang ada pada instrument evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan menginterpretasikan/memperoleh hasil maupun kemudahan dalam menyimpannya.

Hasil analisis praktikalitas sumber belajar *scrapbook* biologi oleh guru menunjukkan bahwa sumber belajar yang dikembangkan dapat membantu dan memudahkan guru dalam memberikan penjelasan terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, sumber belajar juga memberikan manfaat untuk dapat mengefektifkan waktu dalam menyampaikan materi. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sukardi (2008:52) pertimbangan praktikalitas dapat dilihat dalam beberapa aspek yaitu kemudahan pengguna meliputi mudah diatur, disimpan, dan dapat digunakan sewaktu-waktu, waktu yang diperlukan sebaiknya singkat, cepat dan tepat, daya tarik perangkat terhadap minat, mudah diinterpretasikan oleh guru, memiliki karakteristik biaya murah dan terjangkau oleh guru dan sekolah yang menggunakan.

Berdasarkan hasil angket analisis praktikalitas di atas menunjukkan bahwa sumber belajar *Scrapbook* biologi yang dikembangkan sudah dapat digunakan dalam proses pembelajaran materi ekosistem.

b). Praktikalitas *Scrapbook* Biologi Menurut Siswa

Bagi siswa, dikatakan sangat praktis karena mudah dalam menggunakannya. Selain itu siswa juga tertarik pada pengembangan produk yang dikembangkan (Yusuf: 2005:5) mengemukakan syarat kepraktisan salah satunya adalah mudah diadministrasikan. Hal ini berarti siswa dapat memahami dan menggunakan sumber belajar sesuai petunjuk yang ada.

adapun setelah proses pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar *scrapbook* biologi selanjutnya siswa diminta untuk mengisi angket praktikalitas. Angket praktikalitas ini diisi oleh siswa kelas X IPA SMAN Tebo terkategori “praktis” dengan nilai 79,9% Berdasarkan hasil analisis data angket praktikalitas oleh siswa terhadap sumber belajar *scrapbook* biologi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sumber belajar ini disenangi dan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, sumber belajar ini juga membantu mempermudah siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari.

Menurut Sukardi (2008:52) berpendapat bahwa hasil dari praktikalitas oleh guru dan siswa hasil yang didapatkan berbeda dikarenakan hasil analisis praktikalitas sumber belajar *scrapbook* biologi oleh guru menunjukkan bahwa sumber belajar yang dikembangkan dapat membantu dan memudahkan guru dalam memberikan penjelasan terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, sumber belajar juga memberikan manfaat untuk dapat mengefektifkan waktu dalam menyampaikan materi, sedangkan hasil praktikalitas oleh siswa menunjukkan bahwa kemampuan setiap siswa berbeda namun tidak menjadi kendala karena persentasi yang diperoleh telah menunjukkan bahwa sumber belajar *scrapbook* yang dikembangkan praktis di gunakan dalam proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Scrapbook* Biologi yang telah dikembangkan terkategori “Sangat Valid” dengan hasil validasi dari ketiga ahli diatas yaitu ahli desain dengan persentase 95%, ahli materi diperoleh persentase 82,5%, dan dari ahli bahasa dengan persentase 100%.
2. *Scrapbook* biologi yang telah dikembangkan pada praktikalitas oleh guru mata pelajaran biologi SMAN 18 terkategori “sangat praktis” dengan nilai 91,6%, sedangkan uji praktikalitas oleh siswa SMAN 18 Tebo terkategori “praktis” dengan nilai 79,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arga.(2019).*Sumber belajar ips berbasis lingkungan*. Jawa barat sumedang press.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian pendidikan*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Damayanti, Maita. (2017). *Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman rumah adat di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar*. JPGSD.Volume 05 Nomor 03 tahun 2017.
- Azizah, Norma. 2020. *Pengembangan Media Scrapbook pada materi bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan*. Vol. 7. No. 2
- Enzim, (2013). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. JAKARTA: GRAFINDO PERSAJA
- Fauziah, Shofia Lana. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Vertebrata di kelas X MA Nu Hasyim Asy'ari 3 Kudus*. Vol. 02 No.1 Hal 19-29.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung : Alfabeta.
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung : Alfabeta.
- Mulyatiningsih, Endang. (2014). *Metode Penelitian Penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Kurnia, Dewi. Tiara dan Yuliana Rina. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook materi karang deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar*. Vol. 9 No. 1.Hal.19-25.